

**ANALISIS PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN TAHUN
2015 DAN 2020 DI KECAMATAN PRAMBANAN
KABUPATEN KLATEN**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Geografi Fakultas Geografi

oleh:

MUHAMMAD AKMAL IRFANDI
E100170275

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN TAHUN 2015
DAN 2020 DI KECAMATAN PRAMBANAN KABUPATEN KLATEN**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:



MUHAMMAD AKMAL IRFANDI

E100170275

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing



Vidva Nahdhiyatul Fikriyah, M.Sc

NIDN: 0604029201

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN TAHUN 2015 DAN 2020
DI KECAMATAN PRAMBANAN KABUPATEN KLATEN

Oleh :

MUHAMMAD AKMAL IRFANDI

NIM : E100170275

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Geografi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Sabtu, 13 Agustus 2022
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Vidya Nahdhiyatul F., M.Sc.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Danardono, S.Si., M.Sc
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Ir. Taryono, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....*Vidya Nahdhiyatul F.*.....)
(.....*Danardono*.....)
(.....*Taryono*.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Geografi
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Muhamad
Muhamad, S.Si., Ph.D.
NIK. 1188

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 9 Juli 2022

Penulis



Muhammad Akmal Irfandi

E100170275

ANALISIS PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN TAHUN 2015 DAN 2020 DI KECAMATAN PRAMBANAN KABUPATEN KLATEN

Abstrak

Perubahan penggunaan lahan ini pasti akan terjadi di setiap wilayah dan akan terus mengalami perubahan pada setiap tahunnya, seperti pada penelitian ini yang membahas tentang perubahan penggunaan lahan tahun 2015 dan 2020 di Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten. Kecamatan Prambanan merupakan salah satu wilayah yang mengalami perubahan penggunaan lahan, hal ini disebabkan wilayah Kecamatan Prambanan berdekatan langsung dengan wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan dilintasi oleh jalan raya Solo-Jogja. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis agihan perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten tahun 2015 dan 2020 dan untuk mengkaji hubungan aksesibilitas dengan perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Kecamatan Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten. Penelitian ini menggunakan metode survey yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai interpretasi dan data wawancara terhadap kepala desa. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling. Purposive sampling merupakan metode yang digunakan sebagai acuan untuk melakukan pengambilan sampel. Metode kualitatif digunakan sebagai acuan untuk menganalisis data perubahan penggunaan lahan dan metode tumpang-susun (overlay) pada peta penggunaan lahan tahun 2015 dan 2020 dilakukan dengan memanfaatkan analisis spasial Sistem Informasi Geografi (SIG). Perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Prambanan yang didominasi pada sektor pertanian ke non pertanian, seperti lahan sawah yang mengalami perubahan 56% dan pada lahan permukiman dan bangunan industri mengalami perubahan 38%, perkantoran dan perdagangan yaitu terjadi pada Desa Kemudo, Desa Tlogo, Desa Bugisan, dan Desa Taji. Penelitian ini menurut hasil dari wawancara mengenai aksesibilitas yang berpengaruh terhadap penggunaan lahan di wilayah ini, Kecamatan Prambanan memiliki sarana prasarana yang lengkap, aksesibilitas yang baik dan sangat mudah dijangkau serta kondisi jalan yang sudah aspal yang dapat langsung diakses melewati jalan raya Solo-Jogja serta letak Kecamatan Prambanan sangat berdekatan dengan wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga tidak heran terdapat perubahan penggunaan lahan seperti penambahan permukiman dan bangunan industri, perkantoran dan perdagangan. Hal ini dapat menarik penduduk pendatang dan investor yang akan menempati wilayah tersebut untuk menjadikan tempat tinggal atau mendirikan usaha yang berskala besar. Sehingga dapat memudahkan untuk melakukan berbagai macam kegiatan sehari-hari.

Kata Kunci: Perubahan Penggunaan Lahan, Pengaruh Aksesibilitas Perubahan Penggunaan Lahan, Kecamatan Prambanan.

Abstract

This land use change will definitely occur in every region and will continue to change every year, as in this study which discusses land use changes in 2015 and 2020 in Prambanan District, Klaten Regency. Prambanan Subdistrict is one of the areas experiencing land use changes, this is because the Prambanan District area is directly adjacent to the Special Region of Yogyakarta and is crossed by the Solo-Jogja highway. This study aims to analyze the distribution of land use change in Prambanan Subdistrict, Klaten Regency in 2015 and 2020 and to examine the relationship between accessibility and land use changes that occur

in Prambanan Subdistrict, Klaten Regency. This research uses a survey method that is used to collect data to interpretation and interview data for village head. Purposive sampling is a method used as a reference for sampling. Qualitative method are used as a reference for analyzing land use change data and the overlay method on land use maps in 2015 and 2020 is carried out by utilizing spatial analysis of Geographic Information System (SIG). Changes in land use in Prambanan District which are dominated by the agricultural to non-agricultural sectors, such as rice fields which experience a 56% change and on residential land and industrial buildings experience a change of 38%, offices and trade, namely Kemudo Village, Tlogo Village, Bugisan Village, and Taji Village. This research, according to the results of interviews regarding accessibility that affects land use in this area, Prambanan District has complete infrastructure facilities, good accessibility and is very easy to reach as well as asphalted road conditions that can be directly accessed via the Solo-Jogja highway and the location of Prambanan District is very close to the Special Region of Yogyakarta, so it is not surprising that there are changes in land use such as the addition of residential and industrial buildings, offices and trade. This can attract immigrants and investors who will occupy the area to make a residence or set up a large-scale business. So that it can make it easier to carry out various kinds of daily activities.

Keywords: *Land Use Changes, Effects of Accessibility Changes in Land Use, Prambanan District.*

1. PENDAHULUAN

Perubahan penggunaan lahan ini perlu dilakukan pengkajian dan pertimbangan dalam melakukan penggunaan lahan. Terdapat banyak bangunan-bangunan baru seperti pemukiman penduduk yang dapat begitu tumbuh sangat pesat, tentunya perlu dipertimbangkan dengan kondisi lingkungan sekitar. Jika kondisi perubahan penggunaan lahan dilakukan dengan salah maka akan menimbulkan dampak yang dapat merusak lingkungan. Pembangunan yang akan dilakukan dalam perubahan penggunaan lahan di suatu wilayah, perlu adanya campur tangan pemerintah setempat dalam melakukan perubahan penggunaan lahan yang seperti kondisi perubahan penggunaan lahan yang berada di Kabupaten Klaten. Kabupaten Klaten memiliki 26 kecamatan yang terbagi menjadi 10 kelurahan dan 391 desa. Wilayah Kabupaten Klaten dibagi menjadi 3 dataran, pertama dataran lereng Gunung Merapi meliputi Kecamatan Kemalang, Kecamatan Karangnongko, Kecamatan Jatinom dan Kecamatan Tulung. Kedua, seluruh wilayah kecamatan di Kabupaten Klaten yang terletak didataran rendah kecuali sebagian kecil wilayah dataran lereng Gunung Merapi dan Gunung Kapur. Ketiga, dataran Gunung Kapur meliputi sebagian kecil sebelah selatan Kecamatan Bayat dan Kecamatan Cawas. Kecamatan Prambanan merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Klaten yang mengalami perubahan penggunaan setiap 5 sampai 10 tahun. Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Kecamatan Prambanan pada tahun 2015 dan tahun 2020 serta untuk mengetahui perubahan apa saja yang terjadi yang awalnya kondisi Pertanian atau lahan kosong yang saat ini menjadi lahan terbangun pemukiman..

2. METODE

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Metode purposive sampling digunakan untuk mengoreksi hasil dari interpretasi citra yang diragukan dan melakukan wawancara terhadap tokoh masyarakat yang wilayahnya mengalami perubahan penggunaan lahan. Unit analisis pada penelitian ini berupa area atau wilayah dengan fokus permasalahannya terletak pada perubahan lahan per desa yang berada di Kecamatan Prambanan. Sampel dalam penelitian ini meliputi :

- a) Sampel untuk penggunaan lahan tahun 2020.
- b) Sampel untuk menganalisis suatu faktor dominan yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan melalui wawancara.

Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan metode overlay yang diperlukan untuk menggabungkan peta penggunaan lahan tahun 2015 dengan peta penggunaan lahan tahun 2020. Output dari hasil overlay tersebut dapat menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk dianalisis. Kemudian untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi perubahan penggunaan lahan maka dapat dilakukan analisis data dengan menggunakan metode kualitatif melalui interpretasi pada hasil penelitian berupa peta perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Prambanan Tahun 2015 dan 2020.

Untuk mengetahui agihan dan faktor perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Prambanan Tahun 2015 dan 2020 dapat menggunakan metode kualitatif. Hasil wawancara digunakan untuk mendapatkan data informasi tentang faktor yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Prambanan dengan kurun waktu 5 tahun yakni pada tahun 2015 dan 2020.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Agihan Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Prambanan Tahun 2015 dan Tahun 2020

Dibawah ini merupakan tabel tentang luasan perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Prambanan pada tahun 2015 dan 2020. Terdapat 2 status lahan yang pertama status lahan tetap dengan luas 2510,449 Ha dan status lahan berubah dengan luas 91,308 Ha.

Tabel 1. Luasan Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Prambanan Tahun 2015 dan Tahun 2020

Status Lahan	Luas (Ha)	Luas (%)
Tetap	2510,449	96,491
Berubah	91,308	3,509
Total	2601,757	100

Wilayah Kecamatan Prambanan ini memiliki 16 Desa dengan karakteristik wilayah yang berbeda-beda. Terdapat beberapa jenis penunnggunaan lahan di wilayah ini antara lain sawah, permukiman, bangunan industri, ladang atau tegalan, permukiman, bangunan industri, perdagangan dan perkantoran, pariwisata atau cagar budaya, kolam ikan air tawar, lapangan diperkeras dan embung.

Berikut ini merupakan hasil dari luas perubahan lahan di Kecamatan Prambanan pada Tahun 2015 dan Tahun 2020.

Tabel 2. Perbandingan Luas Perubahan Penggunaan Lahan Tahun 2015 dan Tahun 2020

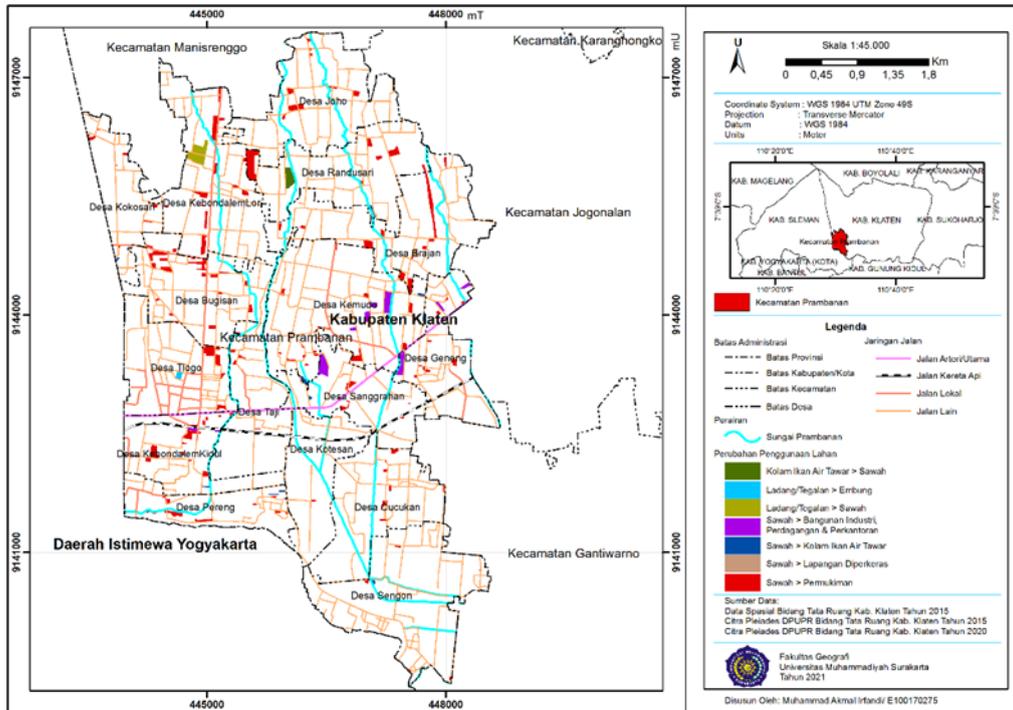
No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas				Selisih Luas Lahan (%)
		2015		2020		
		Ha	%	Ha	%	
1	Sawah	1483,677	57,026	1460,874	56,150	0,876
2	Permukiman	991,924	38,125	1010,251	38,829	0,704
3	Bangunan Industri, Perdagangan & Perkantoran	20,631	0,793	30,531	1,173	0,38
4	Pariwisata/ Cagar Budaya	65,347	2,512	65,347	2,512	0
5	Ladang/ Tegalan	27,476	1,056	16,287	0,626	0,43
6	Lapangan Diperkeras	8,019	0,308	10,461	0,402	0,094
7	Kolam Ikan Air Tawar	4,683	0,180	7,312	0,281	0,101
8	Embung	0	0	0,694	0,027	0,027
Jumlah		2601,757	100	2601,757	100	

Perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Kecamatan Prambanan ini banyak mengalami penambahan dan pengurangan pada setiap lahan yang digunakan. Seperti dari lahan pertanian berubah menjadi non pertanian, banyaknya perubahan lahan yang menjadi permukiman dan bangunan industri, perdagangan dan perkantoran yang berarti letak wilayah ini yang strategis untuk dijadikan tempat tinggal dan berbagai macam usaha dan dapat meningkatkan perekonomian di wilayah tersebut.

Perubahan penggunaan lahan yang mengalami peningkatan yaitu bangunan industri, perdagangan dan perkantoran sebesar 9,900 Ha, hal ini disebabkan karena kondisi wilayah Kecamatan Prambanan yang strategis dapat menarik investor dan pengusaha dalam produksi barang berskala besar. Tentunya hal ini dapat membangun pada wilayah tersebut untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sebagai buruh pabrik guna memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Perubahan penggunaan lahan juga mengalami pengurangan yaitu ladang/tegalan sebanyak 18,400 Ha dan pengurangan terjadi pada perubahan penggunaan lahan pada lapangan diperkeras sebanyak 3,254 Ha. Selanjutnya penggunaan lahan yang tidak mengalami perubahan yaitu pariwisata/cagar budaya. Selanjutnya perubahan penggunaan lahan yang mengalami pengurangan yaitu kolam air tawar sebanyak 1,197 Ha dan perubahan penggunaan lahan terakhir yang mengalami

pertambahan yaitu embung sebanyak 0,649 Ha. Berikut merupakan gambar persebaran perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Prambanan :



Gambar 1. Peta Sebaran Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Prambanan Tahun 2015 dan Tahun 2020

3.2 Analisis Aksesibilitas yang Mempengaruhi Perubahan Penggunaan Lahan

Hubungan aksesibilitas dalam perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Prambanan ini tentunya berpengaruh dalam pembangunan suatu wilayah dengan ketersediaan aksesibilitas yang mudah dijangkau dapat menyebabkan perubahan penggunaan lahan yang awalnya lahan pertanian menjadi non pertanian seperti permukiman, bangunan industri, perdagangan dan perkantoran. Hal ini dengan adanya aksesibilitas yang mudah kegiatan tersebut akan terus berlanjut serta dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam melakukan kegiatan perekonomian.

Peneliti melakukan kegiatan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai aksesibilitas yang dapat mempengaruhi perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Prambanan menjadi lebih akurat. Kegiatan wawancara ini dilakukan kepada kepala desa setempat yang ada di Kecamatan Prambanan. Hasil dari wawancara yang dilakukan terhadap kepala desa, yaitu terdapat aksesibilitas yang baik dan mudah dijangkau sehingga mengakibatkan perubahan penggunaan lahan terjadi dengan kondisi jalan yang cenderung datar serta sudah beraspal tentunya dapat menarik investor atau pendatang yang akan menempati wilayah ini dan aksesibilitas dipermudah karena wilayah yang dilintasi jalan provinsi Solo-Jogja serta wilayah Kecamatan Prambanan yang langsung berbatasan dengan Daerah Istimewa Yogyakarta sangat menjadikan wilayah ini memiliki letak yang strategis dengan didukungnya keberadaan kondisi jalan yang baik. Sarana prasarana di Kecamatan Prambanan

ini sudah memadai mulai dari sarana pendidikan, sarana kesehatan, sarana peribadahan dan sarana perekonomian atau sarana prasarana lainnya, sehingga masyarakat sekitar tidak perlu melakukan kegiatan di luar Kecamatan Prambanan karena sudah didukung sarana prasana yang baik.

4. PENUTUP

Kecamatan Prambanan mengalami perubahan pada jenis penggunaan lahannya seperti sawah, permukiman, bangunan industri, ladang/tegalan perdagangan dan perkantoran, pariwisata/cagar budaya, kolam ikan air tawar, lapangan diperkeras dan embung. Kondisi perubahan penggunaan lahan ada yang mengalami penambahan dan pengurangan. Perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Prambanan dipengaruhi oleh hubungan aksesibilitas seperti, aksesibilitas jalan yang baik dan mudah dijangkau menjadikan wilayah ini dapat memiliki letak yang strategis untuk dijadikan permukiman, bangunan industri, perdagangan dan perkantoran, sehingga dapat memudahkan segala hal dalam melakukan kegiatan sehari-hari bagi masyarakat sekitar.

Mengenai perubahan penggunaan lahan di suatu wilayah perlunya ada kebijakan pada wilayah setempat untuk mengetahui perubahan penggunaan lahan yang akan dibangun serta perlu adanya perizinan bila akan dibangun perindustrian untuk permasalahan limbah yang jika tidak dipantau limbah tersebut akan mencemari lingkungan dan mengganggu masyarakat sekitar. Aksesibilitas perlu ditingkatkan kembali khususnya pada transportasi umum yang melayani antar Desa masih jarang di wilayah tersebut, walaupun dapat di tempuh dengan kendaraan pribadi seperti motor atau mobil, namun perlu adanya transportasi tersebut untuk menunjang kebutuhan masyarakat agar lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinata, Ilham. (2020). Analisis Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun 2009 dan 2010. Surakarta: Fakultas Geografi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Klaten Kecamatan Prambanan dalam Angka 2011-2020. Klaten: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Klaten.
- Mukti, Ari Dwi. (2020). Analisis Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun 2013 dan 2018. Surakarta: Fakultas Geograsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sayyidah, Rosikhoti. (2021). Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten Tahun 2015 dan 2020. Surakarta: Fakultas Geografi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Universitas, K., dkk. (2018). Kesesuaian Lahan Permukiman Di Kawasan Kaki Gunung Dua Sudara. Spasial, 118–129.